

Penerapan Aplikasi Sederhana E-Katalog UMKM Berbasis APPSHEET Pada Pembangunan UMKM Kelurahan Gedog

Application of the APPSHEET-Based MSME E-Catalog Simple Application On the Development of MSMEs in the Gedog Village

Diva Jannati Az Zahra ^{1*}, Arief Bachtiar ², Kiky Asmara ³

^{1,2,3} Universitas Pembangunan Nasional 'Veteran', Jawa Timur

*Email korespondensi : Divajazzahra19@gmail.com

Article History:

Received: 30 April 2023

Revised: 14 Mei 2023

Accepted: 13 Juni 2023

Keywords: MSME,

APPSHEET, Development.

Abstract: *Today's digital era, technological developments should help meet people's needs. However, there are still people who have not mastered technology and have not benefited from these advances. Advances in technology should help MSMEs in their business. One of the platforms supporting this development is Appsheet, which allows users to create mobile, tablet and web applications using data sources from Google Drive, Microsoft 365 and other cloud-based data. This application can help sales by displaying an attractive sales catalog, increasing the purchasing power of MSME products. In Kelurahan Gedog, MSME actors do not yet have a special platform to promote their business to the surrounding community. This causes people's purchasing power towards MSMEs to be quite low due to a lack of information regarding MSMEs that meet their needs. If people buy their needs from MSMEs around Gedog Village who have effectively utilized digital technology through an Appsheet-based E-catalog application, it will certainly increase the economy and people's purchasing power and help develop the surrounding economy.*

Abstrak

Pada era digital saat ini, perkembangan teknologi seharusnya membantu memenuhi kebutuhan masyarakat. Namun, masih ada masyarakat yang belum menguasai teknologi dan belum mendapatkan manfaat dari kemajuan tersebut. Kemajuan teknologi seharusnya membantu UMKM dalam usahanya. Salah satu platform yang mendukung perkembangan ini adalah Appsheet, yang memungkinkan pengguna membuat aplikasi seluler, tablet, dan web menggunakan sumber data dari Google Drive, Microsoft 365, dan data berbasis cloud lainnya. Aplikasi ini dapat membantu penjualan melalui tampilan katalog penjualan yang menarik, meningkatkan daya beli produk UMKM. Di Kelurahan Gedog, para pelaku UMKM belum memiliki platform khusus untuk mempromosikan usaha mereka kepada masyarakat sekitar. Hal ini menyebabkan daya beli

Received November 07, 2021; Revised Desember 2, 2021; Accepted Januari 22, 2022

* Diva Jannati Az Zahra, Divajazzahra19@gmail.com

masyarakat terhadap UMKM cukup rendah karena kurangnya informasi mengenai UMKM yang memenuhi kebutuhan mereka. Jika masyarakat membeli kebutuhan mereka di UMKM sekitar Kelurahan Gedog yang telah memanfaatkan teknologi digital melalui aplikasi E-katalog berbasis Appsheet secara efektif, tentu akan meningkatkan ekonomi dan daya beli masyarakat serta membantu pembangunan ekonomi sekitar.

Kata Kunci: UMKM, APPSHEET, Pembangunan.

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi di zaman sekarang yang semakin canggih banyak mempengaruhi berbagai hal. Tidak terkecuali dalam hal perekonomian. Dengan kemajuan teknologi yang ada, sedikit banyak telah memberi dampak bagi perekonomian masyarakat kita. Kemajuan ini secara tidak langsung mampu meningkatkan pendapatan. Serta dapat mempermudah dan mempersingkat proses pertukaran informasi, meningkatkan efisiensi dan efektivitas pekerjaan. Namun kemajuan teknologi yang ada tidak di iringi dengan pemahaman secara merata di kalangan masyarakat. Sehingga menyebabkan pemanfaatan teknologi ini dirasa kurang maksimal. Oleh karena itulah diperlukan adanya pemberian pemahaman di kalangan masyarakat terutama para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

UMKM adalah bentuk usaha produktif yang dimiliki oleh badan usaha maupun perorangan. UMKM memiliki potensi yang sangat besar dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari beberapa peran UMKM yaitu sebagai sarana pemerataan tingkat ekonomi rakyat, sarana mengentaskan kemiskinan dan sarana pemasukan devisa bagi negara. Dengan potensi yang begitu besar, maka sangat disayangkan apabila para pelaku UMKM kurang memaksimalkan kemajuan teknologi yang ada. Setiap pemerintah daerah juga sudah melakukan berbagai cara dalam upaya peningkatan ini bahkan ditingkat kelurahan, salah satunya di kelurahan Gedog. Kelurahan Gedog berharap UMKM di wilayahnya dapat mengalami peningkatan dan kesejahteraan ekonomi yang merata. Namun nyantanya masih banyak juga UMKM yang belum tersentuh bantuan dan pengawasan dari pihak kelurahan setempat. Hal itu terjadi karena masih banyaknya UMKM yang belum terdata secara detail di kelurahan. Oleh karena itu, Pembuatan aplikasi sederhana berbasis katalog UMKM Kelurahan Gedog. Diharapkan program ini mampu membantu UMKM dalam mengenalkan produknya ke masyarakat luas, memudahkan pendataan bagi pihak kelurahan, serta memudahkan masyarakat dalam mencari dan mengenal berbagai produk UMKM di Kelurahan Gedog.

Pembuatan aplikasi E-katalog berbasis Appsheet ini merupakan sebuah program atau perangkat lunak yang dirancang dengan tujuan tertentu melalui proses dan prosedur aliran data di dalam rangkaian teknologi informasi yang sesuai kebutuhan. Appsheet sendiri merupakan platform yang berkonsep tentang system pemasaran, transaksi pembelian dan lainnya. Aplikasi ini hampir mirip dengan aplikasi lainnya seperti katalog yang ada pada aplikasi Instagram dan website penjualan lainnya.

AppSheet membantu untuk menghubungkan spreadsheets yang disimpan di Google Drive, Box, Dropbox dengan pengguna jarak jauh melalui aplikasi AppSheet. Pengguna jarak jauh dapat mengedit data baru untuk alur kerja dan lainnya. Aplikasi ini juga membantu untuk menampilkan berbagai data melalui perangkat seluler dengan anggota tim dan pemangku kepentingan lainnya. Serta dapat menyimpan data secara terpusat dalam spreadsheet inti dan dapat dibagikan hanya bagian-bagian yang perlu dilihat audiens mereka. Dengan ini maka tidak akan diperlukan lagi mengelola lusinan file yang terkirim berulang melalui email. Pengolahan aplikasi Appsheet yang dibuat dengan tampilan Katalog yang berfungsi untuk menyampaikan informasi produk dan jasa suatu perusahaan kepada calon konsumen dengan informasi yang padat dan jelas. Dengan memperkenalkan produk dan jasa perusahaan diharapkan dapat meningkatkan minat calon konsumen untuk membeli produk.

METODE

Dalam proses pengambilan data, dilakukan dengan tiga metode yaitu wawancara, studi dokumen, dan angket. Dengan metode pertama yaitu melakukan wawancara pada pihak kelurahan perihal berbagai permasalahan UMKM yang ada di wilayahnya. Dari wawancara tersebut juga didapatkan informasi bahwasanya banyak sekali UMKM yang masih belum terdata secara detail dan memiliki mangsa pasar yang kecil. Dari pihak kelurahan berharap seluruh UMKM yang ada dalam wilayahnya dapat didata secara detail dan minimal dikenal oleh seluruh warga kelurahannya. Sejauh ini pengawasan dari pihak kelurahan terhadap UMKM yang ada di wilayahnya hanya berasal dari grup whatsapp yang berisi pelaku UMKM di kelurahan Gedog sendiri.

Kemudian jika dilihat dengan metode yang kedua yaitu studi dokumen, dokumen-dokumen yang ada merupakan dokumen lama yang belum diperbarui. Dari data-data tersebut juga ditemukan bahwa pendataan yang dilakukan tidak secara detail. Karena dirasa masih belum cukup, pengumpulan data dilanjutkan dengan melakukan angket atau kuesioner. Media kuesioner yang digunakan berupa gform yang berisikan pendataan secara detail sebagai data pelengkap nantinya dan disebarluaskan melalui wa grup UMKM satu kelurahan.

Sasaran utama dari program kerja ini adalah agar setiap UMKM dapat terdata secara detail dan dapat dengan mudah menyebarluaskan informasi produknya kepada masyarakat. Dan diharapkan secara tidak langsung akan meningkatkan penjualan mereka. Dan di sisi Kelurahan juga dapat dengan mudah memantau objek UMKM.

HASIL

Observasi yang dilakukan secara langsung di lapangan serta wawancara dengan perangkat desa dan warga setempat tentang permasalahan apa saja yang ada didapatkan hasil dan disimpulkan bahwa inti dari permasalahan ini adalah pendataan UMKM yang tidak menyeluruh sehingga masih banyak UMKM yang luput dari sorotan pihak kelurahan. Pelaku UMKM juga merasa kesulitan dalam memasarkan produknya, bahkan tak jarang ada yang tidak mendapatkan informasi mengenai event UMKM yang diadakan oleh pihak kelurahan. Pembuatan aplikasi ini diharapkan mampu untuk mengatasi permasalahan yang ada. Karena di dalamnya akan berisikan data detail setiap produk UMKM.

Kegiatan program kerja kemitraan ini dilaksanakan di kelurahan Gedog kota Blitar. Pada awal pelaksanaannya, yang dilakukan pertama kali adalah kami melakukan trial dengan database buatan. Setelah aplikasi berjalan dengan sesuai keinginan, Launching aplikasi pun diadakan melalui sosialisasi agar para pelaku UMKM dan masyarakat sekitar bisa mendapatkan manfaatnya.

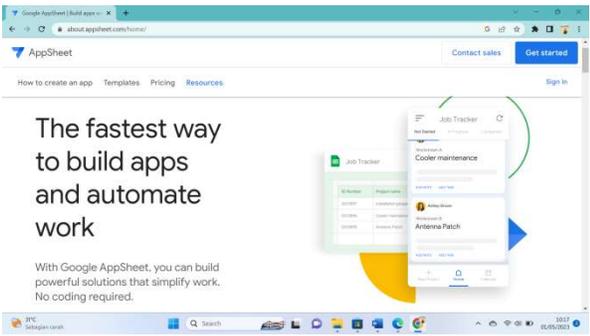
Pelaksanaan

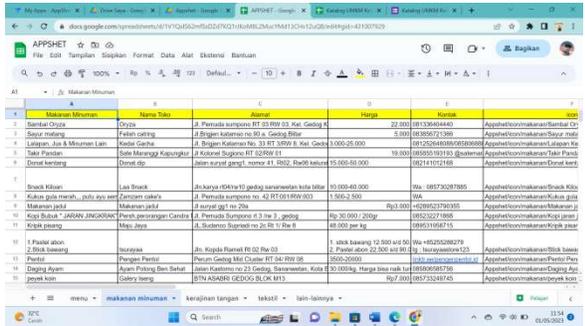
Pembuatan aplikasi hingga launching aplikasi yang dilaksanakan di kelurahan Gedog kota Blitar cukup memakan waktu. Pada awal pelaksanaannya, yang dilakukan pertama kali adalah melakukan trial dengan database buatan yang memakan waktu sekitar kurang lebih dua minggu lalu setelah aplikasi berjalan sesuai kebutuhan dilakukanlah pengumpulan data yang memakan waktu kurang lebih selama tiga minggu. Setelah data terkumpul dan diolah, aplikasi pun di launching melalui sosialisasi yang diadakan di Kantor Kelurahan Gedog yang diikuti para pelaku UMKM kelurahan tersebut.

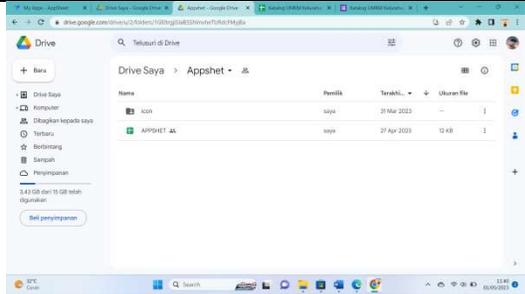
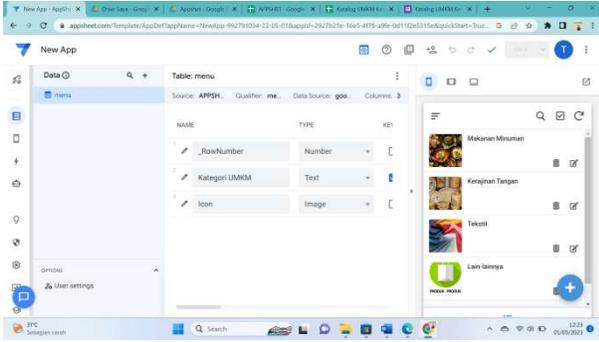
Pembuatan Aplikasi

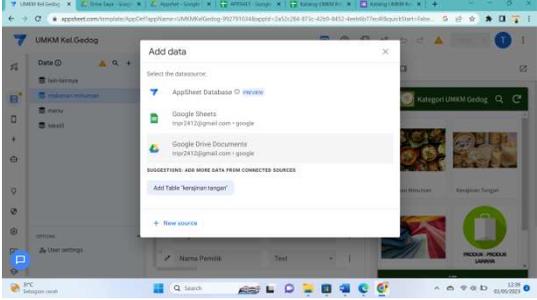
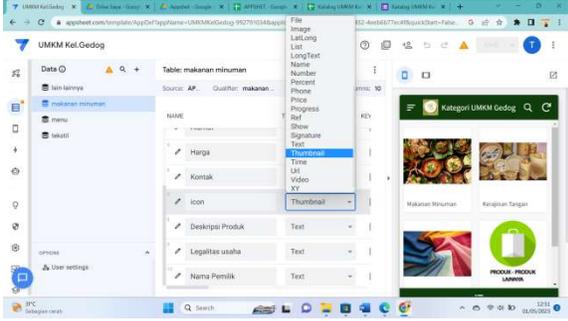
Alur Pembuatan Aplikasi E-Katalog berbasis APPSHEET, seperti pada Tabel 1 :

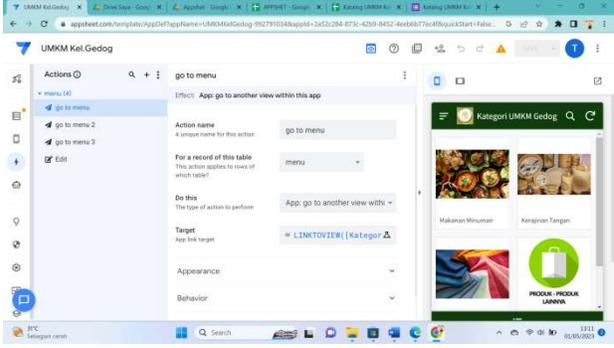
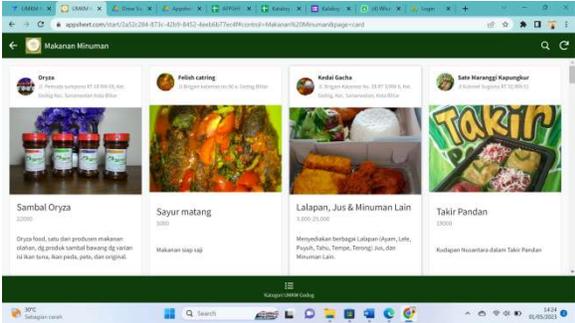
Tabel 1. Pembuatan Aplikasi E-Katalog berbasis APPSHEET

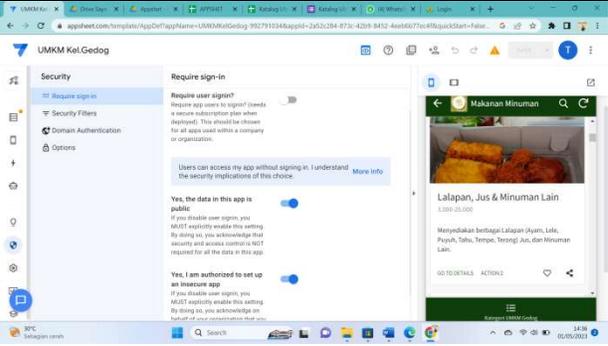
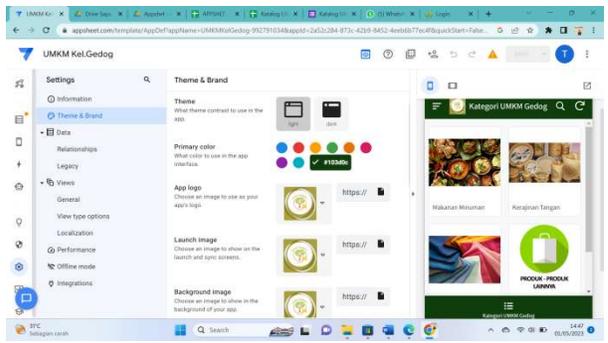
No	Langkah	Keterangan
1.	Pembuatan akun APPSHEET oleh pembuat E-katalog	Langkah pertama kali yang harus dilakukan adalah membuat akun di website AppSheet. Untuk pembuatan akunnya cukup mudah hanya dengan masuk kedalam website AppSheet, kemudian sign in menggunakan akun google. Setelah pembuatan akun, sementara simpan terlebih dulu hingga proses pembuatan database selesai. 
2.	Pengumpulan Database	Untuk pembuatan database nya, kami membuat gform yang di dalamnya berisikan pertanyaan mengenai deskripsi produk, nama produk, nama toko atau nama brand, nama pemilik, keterangan mengenai legalitas usaha (NIB/SIUP), alamat usaha, kontak pemesanan dapat berupa WA/Instagram/dll, dan disertai dengan foto

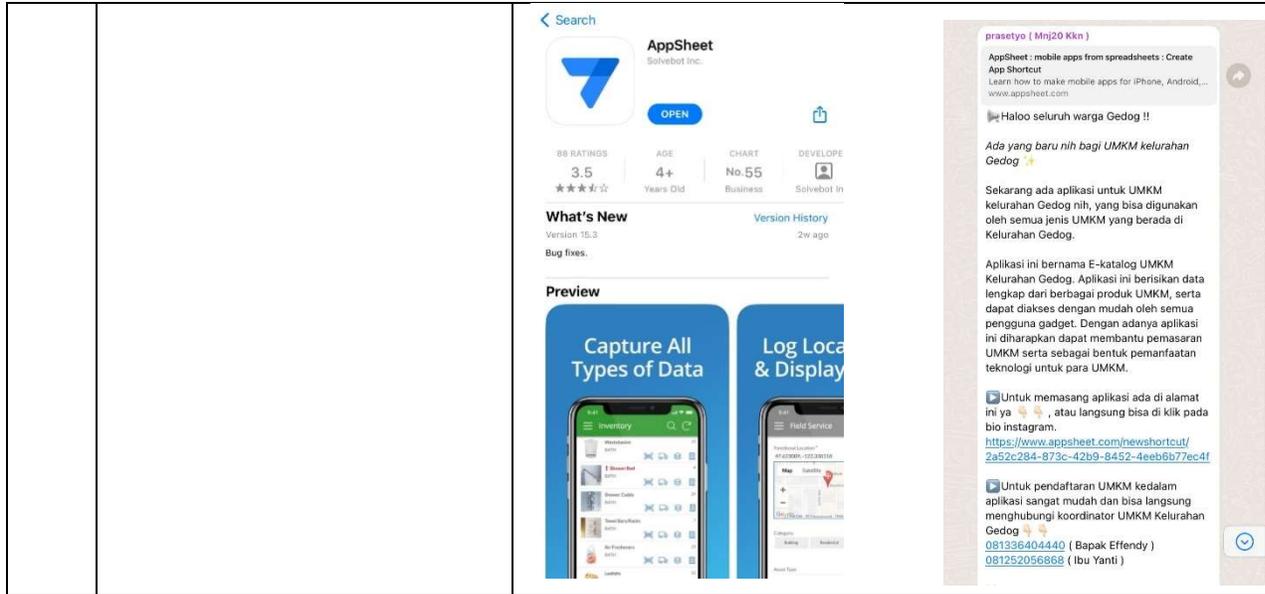
		<p>produk (format hanya dapat mengirim satu file foto). Nantinya data-data tersebut akan dimasukkan kedalam spreadsheet dan dijadikan sebagai database aplikasi.</p> 
<p>3.</p>	<p>Pengelompokkan data pada Spreadsheets</p>	<p>Data yang sudah masuk dapat langsung dikelompokkan dan diberi tanda sesuai kategori. Disini akan dikelompokkan menjadi empat kategori yaitu makanan minuman, kerajinan tangan, tekstil, dan kategori lainnya.</p> 
<p>4.</p>	<p>Pengelompokkan gambar pada Gdrive</p>	<p>Karena data foto yang masuk ke dalam spreadsheet gform secara otomatis berbentuk link, maka database spreadsheet harus dibuat secara terpisah agar memudahkan dalam pembuatan aplikasinya. Yang diperlukan untuk membuat database yaitu file gdrive yang berisikan icon atau foto produk yang dikelompokkan sesuai kategori, serta spreadsheet yang sudah dibuat secara terpisah.</p>

		
<p>5.</p>	<p>Pembuatan E-katalog pada APPSHEET</p>	<p>Setelah pembuatan database sudah selesai, buka Kembali website aplikasi AppSheet dan sign in dengan akun yang sudah dibuat. Klik tombol create yang berada disebelah kiri atas. Kemudian klik app maka akan kembali muncul pilihan start with existing data, start with a template, dan blank app. Karena menggunakan database spreadsheet, maka yang harus di klik adalah start with existing data. Beri nama aplikasi dan pilih kategori other dalam kolom category. Setelah itu akan muncul tampilan gdrive kita dan tinggal memilih file database yang sudah dibuat.</p> 
<p>6.</p>	<p>Mengimport database ke dalam APPSHEET</p>	<p>Data yang muncul pertama kali hanyalah data yang berasal dari database sheet pertama, maka untuk data di dalam sheet lainnya harus ditambahkan secara manual. Maka tambahkan data tersebut dengan cara menambah data di icon (+) lalu pilih sheets yang akan di upload. Lakukan secara berulang hingga semua data berhasil dimasukkan. Setelah itu klik kolom readonly agar para pengguna aplikasi nantinya hanya bisa melihat dan tidak dapat merubah isi aplikasi.</p>

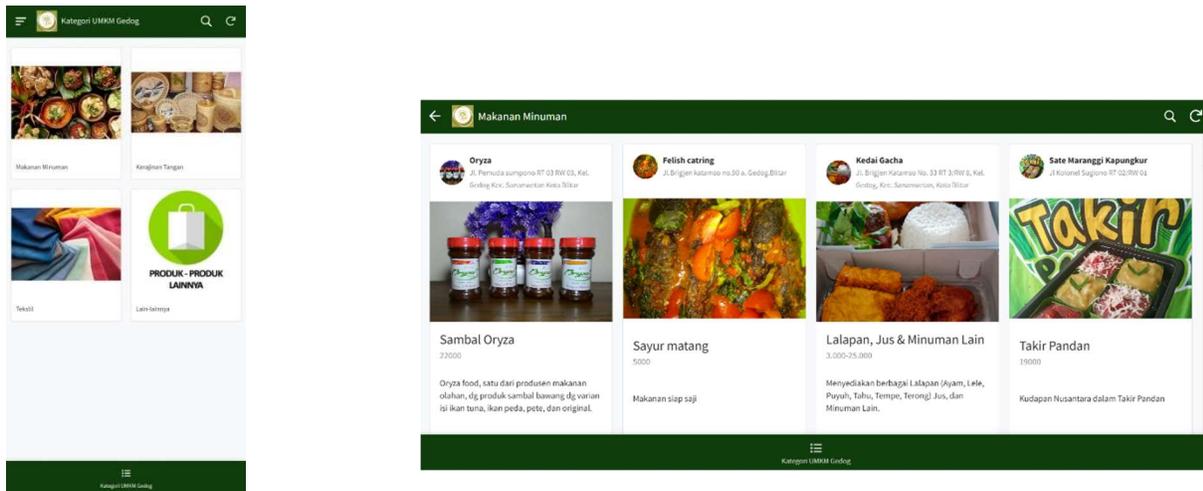
		
7.	Editing tampilan E-katalog	<p>Kemudian disini kita akan sedikit melakukan perubahan pada tampilan data, atur type setiap kolom sesuai dengan jenis text nantinya. Untuk kolom icon kita pilih thumbnail dan untuk kolom lainnya di sesuaikan agar aplikasi dapat digunakan dan tidak terjadi eror. Lakukan pada semua data yang sudah dimasukkan.</p> 
8.	Penambahan Action atau perintah pada aplikasi	<p>Setelah proses editing data, klik kolom views untuk menambahkan data tadi kedalam tampilan aplikasi. Karena apabila tidak kita masukan di kolom views, data tidak akan muncul di dalam aplikasi nantinya. Edit data mulai dari nama kolom di aplikasinya nanti. Setelah itu tambahkan action agar aplikasi terkesan lebih menarik. Setelah itu klik kolom “do this” dan pilih opsi “app: go to another view within this app”. Lalu untuk kolom target isi dengan kode <code>LINKTOVIEW([Kategori UMKM])</code>, agar nantinya apabila setiap kategori di klik akan muncul data yang sesuai.</p>

		
<p>9.</p>	<p>Editing layout</p>	<p>Setelah itu Kembali ke kolom views untuk mengatur tampilan. Untuk pilihan view type pilih model card. Position pilih model ref. Atur lay out dengan memilih kolom large untuk menampilkan lebih banyak detail produknya. Atur posisi icon, nama produk, dll sedemikian rupa.</p> 
<p>10.</p>	<p>Proses sekuritas aplikasi</p>	<p>Selanjutnya kita akan mengatur tentang akses aplikasi, agar aplikasi dapat digunakan oleh seluruh device tanpa perlu meminta izin akses terlebih dahulu. Dengan begitu aplikasi akan lebih digunakan dan disebarluaskan ke masyarakat umum. Lakukan dengan cara klik kolom security kemudian matikan kolom require user sign in. Lalu nyalakan kolom “yes, the data in this app is public” dan kolom “yes, I am authorized to set up an insecure app”. Dengan cara ini maka aplikasi dapat diakses bagi seluruh device yang memiliki link.</p>

		
11.	Mengatur tema aplikasi	<p>Untuk mengatur tema warna dan logo aplikasi, dapat dilakukan di kolom settings kemudian pilih kolom theme & brand. Pilih tema dan masukan logo yang telah dibuat, dan didalam menu ini juga dapat ditambahkan deskripsi tentang info aplikasi.</p> 
12.	Mengunduh Aplikasi	<p>Untuk mengakses aplikasi sangat mudah, cukup dengan mendownload aplikasi di appstore atau di playstore. Ketik palikasi AppSheet kemudian install. Setelah itu buka aplikasi menggunakan tautan link aplikasi yang sudah dibuat tadi. Untuk menyebarkan link aplikasi lakukan dengan cara klik icon tambah akses di sebelah kanan atas lalu pilih copy share link.</p>



Gambar 1. Tampilan aplikasi di smartphone



Aplikasi ini tentunya membawa pengaruh bagi pembangunan ekonomi UMKM yang ada di Kelurahan Gedog. Dimulai dengan produk dari pelaku UMKM yang pemasarannya semakin luas dan mudah ditemukan, hal tersebut tentunya akan menambah profit bagi para pelaku UMKM dan dengan aplikasi tersebut masyarakat akan lebih mengenal tentang produk UMKM sekitar. Hal tersebut akan berdampak menaikkan pendapatan masyarakat daerah setempat dan pemanfaatan sumber daya manusia yang optimal.

Manfaat

Pembuatan aplikasi ini dapat bermanfaat bagi UMKM kelurahan Gedog, diantaranya:

1) Meningkatkan pendapatan UMKM kelurahan Gedog

Karena masih banyaknya produk UMKM yang kurang dikenal di masyarakat maka dengan adanya aplikasi ini akan memudahkan UMKM dalam memasarkan produknya. Di dalam aplikasi ini juga sudah tercantumkan data alamat serta kontak UMKM yang dapat dihubungi. Serta dengan adanya data deskripsi produk beserta harganya dapat membuat konsumen tertarik, ditambah lagi dengan foto produk yang menarik dari setiap produk UMKM.

2) Menambah dan meningkatkan wawasan masyarakat tentang pentingnya penggunaan teknologi

Dengan adanya aplikasi ini dapat menyadarkan masyarakat bahwa pemanfaatan teknologi di zaman sekarang ini sangatlah menguntungkan dan memberi banyak sekali manfaat. Sehingga masyarakat menjadi lebih tertarik lagi dalam mempelajari teknologi untuk mengembangkan usaha mereka dan untuk mengembangkan produk mereka. Sehingga UMKM yang terbelakang perlahan-lahan akan berkembang.

3) Mempermudah pihak kelurahan dalam melakukan pendataan UMKM

Karena masih banyaknya UMKM yang belum terdata secara detail, maka dengan adanya aplikasi ini akan mampu memudahkan pihak kelurahan dalam melakukan pengawasan dan memantau pertumbuhan UMKM di wilayahnya. Data yang selalu diperbarui secara otomatis ini nantinya juga akan sangat berguna untuk berbagai kegiatan UMKM dari kelurahan yang bertujuan untuk mensejahterakan UMKM itu sendiri.

4) Memudahkan para konsumen dalam mencari produk UMKM

Di dalam aplikasi ini juga sudah dilengkapi dengan berbagai informasi produk beserta informasi UMKM-nya. Mulai dari nama produk, deskripsi produk, harga produk, foto produk, alamat usaha, bahkan di lengkapi dengan kontak pemesanan beserta website atau Instagram toko. Dengan segala detail informasi yang tersedia, tentunya akan semakin memudahkan konsumen dalam membeli produk UMKM yang sesuai dengan selera mereka.

DISKUSI

Pengumpulan data UMKM menjadi kendala utama dalam pembuatan aplikasi ini, masih banyak para pelaku UMKM yang belum sadar akan betapa pentingnya aplikasi ini bagi usaha mereka dan pengaruh yang didapatkan jika memasarkan produknya di aplikasi ini. Legalitas usaha juga menjadi kendala karna masih banyak UMKM yang tidak memperdulikan legalitas usaha dan merasa susah mengurusnya padahal legalitas usaha menjadi salah satu hal yang menjadi pertimbangan bagi konsumen yang ingin membeli suatu produk dan dengan legalitas usaha tentunya akan membantu UMKM dalam pengembangan usaha nya.

Kendala-kendala yang terjadi dalam pembuatan aplikasi sederhana ini tentunya memiliki solusi yang bisa diterapkan agar terhindar dari kendala yang akan datang. Untuk mengatasi masalah keterbatasan pengetahuan, kami melakukan riset melalui berbagai media seperti artikel maupun video youtube. Dan terbukti dengan dilakukannya riset beberapa sumber, dapat mengatasi hal masalah tersebut. Kesalahan sistem yang terjadi dapat diatasi dengan melakukan pengecekan ulang terhadap database yang ada, mulai dari mengecek ulang data yang masuk hingga mengecek beberapa coding yang telah dibuat.

Kesulitan para pihak UMKM yang melakukan input data juga dapat kami atasi dengan melakukan pendampingan kepada UMKM tentang bagaimana cara mengisi data melalui gform. Kami juga telah membuat dan menyebarkan video cara pengisian gform kepada para UMKM serta kami juga mencantumkan kontak yang dapat dihubungi sewaktu-waktu oleh pihak UMKM apabila mengalami kendala.

KESIMPULAN

Adanya aplikasi sederhana ini dapat menambah penghasilan bagi UMKM dan membantu UMKM memasarkan produknya ke masyarakat luas serta dapat mempermudah pendataan kelurahan. Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa aplikasi ini dapat membantu masyarakat Kelurahan Gedog, khususnya para pelaku UMKM. Fungsi dari aplikasi ini sendiri adalah pemasaran UMKM lebih efisien sehingga dapat dikenal oleh masyarakat sekaligus memperluas jangkauan pemasarannya. Dengan adanya aplikasi ini diharapkan pembangunan UMKM di daerah Kelurahan Gedog semakin naik secara signifikan dan membantu pembangunan UMKM serta pemberdayaan dan juga daya beli masyarakat terhadap produk sekitar meningkat. Diharapkan dengan adanya aplikasi sederhana ini, hubungan masyarakat dengan UMKM di Kelurahan Gedog dapat terjalin dengan baik dan meningkatkan perekonomian seluruh masyarakat.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis berterimakasih kepada Kepala Pusat Pengabdian Masyarakat UPN “Veteran” Jawa Timur, Dosen Pendamping KKN-T, PIC KKN-T, Pemilik dan Tenaga kerja UMKM Kelurahan Gedog, serta semua pihak yang terkait dalam perencanaan hingga pelaksanaan program ini hingga selesai. Kepada Orang Tua penulis pertama yang sangat keren *mbois* dan bertanggungjawab , kerabat Himpunan “FBH”, dan kepada diri sendiri. Kami berharap tulisan ini dapat dijadikan sebagai referensi sekaligus bermanfaat bagi pembaca.

DAFTAR REFERENSI

- Dewanto, I. Joko. "Web Desain (Metode Aplikasi dan Implementasi)." Yogyakarta: Graha Ilmu. 2006. Diakses melalui Google 30 Desember 2021. <https://support.google.com/a/answer/10100275?hl=en> Heizer, J & Render, B. Operations Management 7th Edition. Englewood Cliffs, NJ: Prentise Hall.
- McLeod, Raymond. "Management Information System. Seventh Edition." New Jersey: Prentice Hall. 1998.
- Niswonger, C Rollin, E Fess, Philip, and S Warre, Carl. "Prinsip-Prinsip Akuntansi." Jakarta: Erlangga. 1999.
- Prihandi, I. Jilid-1. "Tutorial Google DriveDan Google Apps." 19th ed. Yogyakarta: Deepublish. 2017.
- Petrović, N., Radenković, M., and Nejković, V. "Data-Driven Mobile Applications Based on AppSheet as Support in COVID-19 Crisis." In IcETRAN (2020): pp. 1-6.
- Amelia, M. N., Prasetyo, Y. E., & Maharani, I. "E-UMKM: Aplikasi Pemasaran Produk UMKM Berbasis Android Sebagai Strategi Meningkatkan Perekonomian Indonesia." *Prosiding SNATIF* (2017): 11-16.